

BAB V

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan dalam Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa perjanjian kerjasama pengembangan nuklir antara Amerika Serikat (AS) dan India memiliki implikasi kebijakan yang kompleks dan beragam. Beberapa aspek penting dari perjanjian ini mencakup berbagai aspek yang sangat relevan dan signifikan dalam hubungan kedua negara.

Perjanjian "123 Agreement" atau "U.S.-India Civil Nuclear Cooperation Initiative" membuka peluang bagi India untuk mengakses teknologi nuklir maju dan peralatan terkait yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan program nuklirnya. Selain itu, kerjasama ini juga mendorong investasi asing dan kerjasama bisnis di sektor energi nuklir India, yang dapat memperkuat hubungan bilateral antara AS dan India dalam konteks energi nuklir, geopolitik, dan keamanan. Dengan adanya perjanjian ini, AS berharap dapat memperkuat posisinya sebagai mitra strategis India di bidang energi nuklir dan memperluas kerjasama bilateral dalam berbagai sektor.

Pengawasan nuklir yang dilakukan oleh International Atomic Energy Agency (IAEA) pada fasilitas nuklir sipil India merupakan aspek penting lainnya dari kerjasama ini. Melalui pengawasan ini, AS dan masyarakat internasional dapat memastikan bahwa India tetap mematuhi kontrol non-proliferasi dan keselamatan nuklir, meskipun negara tersebut tidak menandatangani Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir (NPT). Hal ini mencerminkan komitmen bersama untuk mencegah penyebaran teknologi nuklir yang berpotensi membahayakan stabilitas regional dan global. Dengan demikian, kerjasama ini memiliki dampak positif dalam memperkuat kontrol dan pengawasan atas penggunaan teknologi nuklir oleh India.

Aspek lain yang perlu dipertimbangkan adalah akses bahan bakar nuklir yang diberikan oleh AS kepada India. Melalui perjanjian ini, India dijamin pasokan yang berkelanjutan untuk operasi reaktor nuklirnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan energi dan memperluas penggunaan energi nuklir secara bertanggung jawab. Selain itu, transfer teknologi dan riset yang dilakukan melalui kerjasama ini juga berdampak

positif dalam meningkatkan kapabilitas teknologi dan keahlian India di bidang nuklir, mempercepat pengembangan teknologi nuklir, dan memungkinkan negara tersebut untuk mandiri dalam pengembangan dan pengoperasian reaktor nuklir.

Namun, kerjasama ini juga menimbulkan beberapa perhatian terkait keselamatan dan proliferasi nuklir. Oleh karena itu, dalam perjanjian ini ditekankan pentingnya keselamatan nuklir dan pengendalian non-proliferasi dalam pengembangan program nuklir India. AS berusaha untuk memastikan bahwa India mengikuti standar internasional dalam penggunaan teknologi nuklir dan tidak mengancam ketertiban dan stabilitas regional.

Dalam konteks politik standar ganda AS terhadap negara-negara non-NPT lainnya, ditemukan bahwa sikap AS terhadap Israel, Pakistan, Korea Utara, dan Iran berbeda-beda berdasarkan faktor kepentingan strategis, non-proliferasi, dinamika politik, dan hubungan bilateral dengan negara-negara tersebut. Faktor-faktor ini juga turut mempengaruhi kebijakan luar negeri AS dalam menangani isu-isu nuklir dan penyebaran senjata di kawasan Asia Selatan dan sekitarnya.

Dengan menganalisis motif kebijakan luar negeri AS dalam pengembangan nuklir dengan India, tampak bahwa AS memiliki kepentingan strategis geopolitik dan keamanan regional, kontrol teknologi nuklir, peningkatan hubungan bilateral, serta keuntungan ekonomi dan bisnis sebagai motif utama. Kerjasama ini mencerminkan strategi AS dalam mencapai stabilitas dan kontrol non-proliferasi nuklir di kawasan Asia Selatan dan sekitarnya.

Kepentingan nasional AS dalam kerjasama ini juga terpenuhi, di mana AS mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan dalam negeri seperti keamanan regional dan global, hubungan bilateral yang kuat, serta keuntungan ekonomi dan bisnis bagi perusahaan Amerika. Pada saat yang sama, AS juga mempertimbangkan lingkungan strategis di sekitarnya dengan mengawasi dan mengendalikan penggunaan teknologi nuklir oleh India untuk tujuan damai dan sesuai dengan standar internasional non-proliferasi.

Kesimpulannya, kerjasama pengembangan nuklir antara AS dan India memiliki implikasi kebijakan yang kompleks dan terkait dengan berbagai faktor seperti keamanan, non-proliferasi, politik, dan hubungan bilateral. Dalam konteks

politik standar ganda AS terhadap negara-negara non-NPT lainnya, AS memiliki sikap yang berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor tertentu. Kerjasama dengan India dapat dianggap sebagai bentuk strategi untuk memenuhi kepentingan nasional AS, baik dari segi keamanan dan stabilitas regional, kontrol teknologi nuklir, peningkatan hubungan bilateral, maupun keuntungan ekonomi dan bisnis.

